

# KECAMATAN MUARA KELINGI DALAM ANGKA

*MUARA KELINGI DISTRICT IN FIGURES*

# 2024

Volume 18, 2024





# KECAMATAN MUARA KELINGI DALAM ANGKA

*MUARA KELINGI DISTRICT IN FIGURES*

# 2024

Volume 18, 2024



## **KECAMATAN MUARA KELINGI DALAM ANGKA**

### ***Muara Kelingi District in Figures***

**2024**

Volume 18, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1605070

ISSN 2723–8741

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 16050.24020

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi+105 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

*BPS-Statistics Musi Rawas Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

*BPS-Statistics Musi Rawas Regency*

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

*BPS-Statistics Musi Rawas Regency*

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Musi Rawas/*BPS-Statistics Musi Rawas Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*

*Freepik.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas  
*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Musi Rawas Regency*

**TIM PENYUSUN/COMPILERS**  
**KECAMATAN MUARA KELINGI DALAM ANGKA**  
*Muara Kelingi District in Figures*  
**2024**

Volume 18, 2024

**Pengarah/Director**

Dedi Fahlevi

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Dedi Fahlevi

**Penyunting/Editors**

Marleni Deswita Sari • Riri Abdiati

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers**

Marleni Deswita Sari

**Penata Letak/Layout Designers**

Habibullah Hibatul Wafi • Reza Fahlevi

**Penerjemah/Translators**

Marleni Deswita Sari



## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS**

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate service of Musi Rawas*
6. Dinas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/ *Department of Population and Civil Registration*

<https://musirawaskab.bps.go.id>









**KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**HEAD OF BPS-STATISTICS MUSI RAWAS REGENCY**



**DEDI FAHLEVI**



## KATA PENGANTAR

**Kecamatan Muara Kelingi Dalam Angka 2024** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Muara Kelingi.

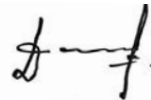
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, September 2024

Kepala BPS

Kabupaten Musi Rawas



**DEDI FAHLEVI**

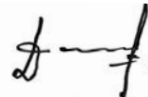
## **PREFACE**

***Muara Kelingi District in Figures 2024*** is an annual publication published by BPS Musi Rawas Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Muara Kelingi District.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

Muara Beliti, September 2024  
Head of BPS-Statistics Musi Rawas Regency



**DEDI FAHLEVI**

**DAFTAR ISI/CONTENTS**  
**KECAMATAN MUARA KELINGI DALAM ANGKA**  
*Muara Kelingi District in Figures*  
**2024**  
 Volume 18, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar .....	xi
Preface .....	xii
Daftar Isi/ <b>Contents</b> .....	xiii
Daftar Tabel/ <b>List of Tables</b> .....	xv
Penjelasan Umum/ <b>Explanatory Notes</b> .....	xxiii
Daftar Singkatan/ <b>List of Abbreviation</b> .....	xxv
1. Geografi/ <i>Geography</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	7
3. Penduduk/ <i>Population</i> .....	13
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	23
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	55
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i> .....	81
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	95
Daftar Pustaka/ <b>Bibliography</b> .....	105





## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2023.....</i>	5
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District (km), 2023.....</i>	6
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
2.1	Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023 <i>Name of Villages/Kelurahan Head in Muara Kelingi District, 2023.....</i>	11
2.2	Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan Offices by Position in Muara Kelingi District, 2023 .....</i>	12
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK/POPULATION</b>	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2024 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2024.....</i>	19
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Muara Kelingi, 2024 <i>Population by Age Groups and Sex in Muara Kelingi District, 2024..</i>	21

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN  
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Muara Kelingi District, 2019–2021</i> .....	30
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Muara Kelingi District, 2023/2024</i> .....	31
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Muara Kelingi District, 2023/2024</i> .....	32
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Muara Kelingi District, 2023/2024</i> .....	33
4.1.5	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages/Kelurahan for which there are no Educational Facilities by Villages/Kelurahan and Levels of Education in Muara Kelingi District 2021</i> .....	34
<b>4.2 KESEHATAN HEALTH</b>		
4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Muara Kelingi District, 2019–2021</i> .....	36
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2020	

Tabel Table	Halaman Page
	37
4.2.3	38
<b>4.3</b>	
4.3.1	40
4.3.2	41
4.3.3	42
4.3.4	43
4.3.5	44
<b>4.4</b>	

Tabel Table	Halaman Page	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021</i> .....	45
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Muara Kelingi, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Muara Kelingi District, 2020</i> .....	46
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Muara Kelingi, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Muara Kelingi District, 2020</i> .....	49
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021</i> .....	52
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Muara Kelingi District, 2021</i> .....	54

## **5. PERTANIAN/AGRICULTURE**

### **5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muara Kelingi District (ha), 2020–2023</i> .....	68
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (kuintal), 2020–2023	

Tabel Table	Halaman Page
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muara Kelingi District (quintal), 2020–2023</i> ..... 70
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (m <sup>2</sup> ), 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (m<sup>2</sup>), 2020–2023</i> ..... 72
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (kg), 2020–2023 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (kg), 2020–2023</i> ..... 73
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (m <sup>2</sup> ), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (m<sup>2</sup>), 2020–2023</i> ..... 74
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (stalks), 2020–2023</i> ..... 75
5.1.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (kuintal), 2020–2023* <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muara Kelingi District (quintal), 2020–2023*</i> ..... 76
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>
	<b>ESTATE CROPS</b>
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Muara Kelingi, 2020–2023* <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Muara Kelingi District, 2020–2023*</i> ..... 78
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal)* di Kecamatan Muara Kelingi, 2020–2023*

	<i>Production of Estate Crops by Type of Crops (quintal)<sup>r</sup> in Muara Kelingi District, 2020–2023<sup>*</sup> .....</i>	79
<b>6.</b>	<b>PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION</b>	
<b>6.1</b>	<b>PARIWISATA TOURISM</b>	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	88
<b>6.2</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Inter–Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	89
<b>6.3</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	91
6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	92
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021	

<i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	93
---	----

**7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE**

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	100
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	101
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Muara Kelingi District, 2021 .....</i>	103





## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: ***

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10.000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh .....	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



# BAB 1

Chapter 1

# GEOGRAFI

Geography



<https://musirawaskab.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980.** Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

## TECHNICAL NOTES

1. ***The Central Statistics Agency (BPS) has been collecting Village Potential data (Podes) since 1980.** Since then, Podes have been carried out routinely 3 times in ten years to support the Population Census, Agricultural Census, or Economic Census activities. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored on a regular basis and continuously.*
2. ***Podes data** is the only source of regional data with various contents and provides an overview of the development situation of a region (regional). This is different from the data from the household approach, which emphasizes the sectoral activity dimension. Both are the same important and become the wealth of BPS.*
3. ***Area Coverage Podes enumeration** is carried out by means of a census of all areas of the lowest government administration at the village level (namely villages, kelurahan, nagari, Transmigration Settlement Units (UPT)) which are still being fostered by the relevant ministries.*

## ULASAN

Kecamatan Muara Kelingi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Suka Karya di bagian selatan, Kabupaten Muara Lakitan di bagian barat, Kecamatan Muara Kelingi di bagian utara dan Kecamatan Tuah Negeri di bagian timur. Kecamatan Muara Kelingi memiliki 20 desa dan 1 kelurahan dengan luas wilayah 645,82 km<sup>2</sup>, dimana Desa Lubuk Tua memiliki 10,63 persen dari total luas wilayah.

## DESCRIPTION

*Muara Kelingi District is a District in Musi Rawas Regency, South Sumatra, bordering Suka Karya District in the south, Muara Lakitan District in the west, Muara Kelingi District in the north and Tuah Negeri District in the east. Muara Kelingi District has 20 villages and 1 urban villages with an area of 645.82 sq.km<sup>2</sup>, where Lubuk Tua Village has 10.63 percent of the total area.*

<https://musirawaskab.bps.go.id>



**Tabel 1.1**  
**Table**

**Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023**  
**Total Area by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2023**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Binjai	57,65	8,93
Pulau Panggung	56,06	8,68
Mandi Aur	35,37	5,48
Tanjung Lama	29,19	4,52
Muara Kelingi	13,62	2,11
Lubuk Tua	68,66	10,63
Mambang	48,59	7,52
Bingin	64,13	9,93
Marga Sakti	21,05	3,26
Tugu Sempurna	18,93	2,93
Beliti Jaya	17,11	2,65
Karya Sakti	28,94	4,48
Petrans Jaya	19,20	2,97
Karya Mukti	26,40	4,09
Karya Teladan	15,93	2,47
Temuan Sari	12,10	1,87
Temuan Jaya	9,53	1,48
Mekarsari	15,34	2,38
Mangan Jaya	7,37	1,14
Lubuk Muda	59,15	9,16
Sukamenang	21,48	3,33
<b>Muara Kelingi</b>	<b>645,82</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

**Tabel 1.2**  
**Table**

**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi (km), 2023**  
***Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District (km), 2023***

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai	...	...
Pulau Panggung	...	...
Mandi Aur	...	...
Tanjung Lama	...	...
Muara Kelingi	...	...
Lubuk Tua	...	...
Mambang	...	...
Bingin	...	...
Marga Sakti	...	...
Tugu Sempurna	...	...
Beliti Jaya	...	...
Karya Sakti	...	...
Petrans Jaya	...	...
Karya Mukti	...	...
Karya Teladan	...	...
Temuan Sari	...	...
Temuan Jaya	...	...
Mekarsari	...	...
Mangan Jaya	...	...
Lubuk Muda	...	...
Sukamenang	...	...

Catatan/Note: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

# BAB 2

Chapter 2

## PEMERINTAHAN

Government





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan- kelurahan.
2. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## TECHNICAL NOTES

1. **District** is the division of administrative territory in Indonesia under districts or cities. Districts consist of villages or wards.
2. **Kelurahan** is the division of administrative areas in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, Kelurahan is the working area of the Lurah as a Regency or City Regional Apparatus. The Kelurahan is led by a Lurah who is a Civil Servant.
3. **Village** is a village and traditional village or what is called by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights. recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia

## ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Secara administrasi, Kecamatan Muara Kelingi terbagi menjadi 20 desa dan 1 kelurahan, serta Kecamatan Muara Kelingi terdapat 84 kepala dusun.

## DESCRIPTION

*Distribution of an administrative area into smaller administrative areas has the advantage of helping the government process and regional development as well as improving services to the community. Administratively, Muara Kelingi District is divided into 20 villages and 1 Urban Villages, and Muara Kelingi District has 84 heads of subvillage.*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**Tabel** 2.1  
**Table**

**Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023**  
**Name of Villages/Kelurahan Head in Muara Kelingi District, 2023**

<b>Desa/Kelurahan Kelurahan/Village</b>	<b>Kepala Desa/Kelurahan Head of Village/Klurahan</b>
(1)	(2)
Binjai	Hadi
Pulau Panggung	Rozali
Mandi Aur	Dodi
Tanjung Lama	Rozi Ali Sunaryo
Muara Kelingi	Andiariadi,S.Ak
Lubuk Tua	Arafiq Usman, SH
Mambang	Maha Putra,SH
Bingin	Tholib
Marga Sakti	Sudirman
Tugu Sempurna	Muhlasin
Beliti Jaya	Sumito
Karya Sakti	Alpian
Petrans Jaya	Maulana Malik
Karya Mukti	Paidi,S.Pd
Karya Teladan	Buston
Temuan Sari	Leo
Temuan Jaya	Rozikon
Mekarsari	Hendri Arila
Mangan Jaya	Supardik
Lubuk Muda	Mifta Chori, SE
Sukamenang	Abu Serah
<b>Muara Kelingi</b>	

Sumber/Source: Kantor Camat /District Office

**Tabel**  
**Table** 2.2

**Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan  
di Kecamatan Muara Kelingi, 2023**  
*Number of Villages/Kelurahan Offices by Position in Muara  
Kelingi District, 2023*

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Kepala Desa/ Kelurahan Head of Village/ Klurahan	Sekretaris Desa/ Kelurahan Secretary of Villages/ Kelurahan	Kepala Dusun/ Head of Subvillage	Kaur Pemerintahan Head of government affairs	Kaur Kesra Head of Welfare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai	1	1	4	1	1
Pulau Panggung	1	1	8	1	1
Mandi Aur	1	1	6	1	1
Tanjung Lama	1	1	4	1	1
Muara Kelingi	1	1	–	1	1
Lubuk Tua	1	1	9	1	1
Mambang	1	1	6	1	1
Bingin	1	1	6	1	1
Marga Sakti	1	1	4	1	1
Tugu Sempurna	1	1	5	1	1
Beliti Jaya	1	1	4	1	1
Karya Sakti	1	1	8	1	1
Petrans Jaya	1	1	6	1	1
Karya Mukti	1	1	6	1	1
Karya Teladan	1	1	4	1	1
Temuan Sari	1	1	3	1	1
Temuan Jaya	1	1	8	1	1
Mekarsari	1	1	3	1	1
Mangan Jaya	1	1	4	1	1
Lubuk Muda	1	1	4	1	1
Sukamenang	1	1	4	1	1
<b>Muara Kelingi</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>84</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

Sumber/Source: Kantor Camat /District Office



# BAB 3

Chapter 3

## PENDUDUK

Population





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

## TECHNICAL NOTES

1. **The main Source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

*enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.

4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
  6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
4. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
  5. ***Population density*** is ratio of population per square kilometer.
  6. ***Sex ratio*** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  7. ***Population distribution*** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  8. ***Population composition*** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

**ULASAN**

Penduduk Kecamatan Muara Kelingi berdasarkan Data Diinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas tahun 2024 sebanyak 46.260 jiwa yang terdiri atas 23.636 jiwa penduduk laki-laki dan 22.624 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2024 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,47.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Muara Kelingi tahun 2024 mencapai 71,63 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 20 desa dan 1 kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Mangan Jaya karna dengan luas wilayah yang kecil memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak dengan kepadatan sebesar 314,65 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Desa Binjai sebesar 15,92 jiwa/km<sup>2</sup>.

**DESCRIPTION**

*The number population of Muara Kelingi District in 2024 are of 46,260 people, consisting of 23,636 male residents and 22,624 female residents. Meanwhile, the sex ratio in 2024 was 104.47 for the male population to the female population.*

*The population density in Muara Kelingi District in 2024 reached 71.63 people/sq.km<sup>2</sup>. Population density in 20 villages and 1 Urban Villages is quite diverse with the highest population density located in Mangan Jaya Village with a small area, it has a relatively large population with a density of 314.65 people/sq.km<sup>2</sup> and the lowest is in Binjai Village of 15.92 people/sq.km<sup>2</sup>.*

**Tabel** 3.1  
**Table**

**Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2024**  
*Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Muara Kelingi District, 2024*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai	467	451	918
Pulau Pangung	746	711	1.457
Mandi Aur	1.208	1.132	2.340
Tanjung Lama	767	761	1.528
Muara Kelingi	2.040	2.027	4.067
Lubuk Tua	2.993	2.882	5.875
Mambang	1.492	1.483	2.975
Bingin	827	751	1.578
Marga Sakti	904	836	1.740
Tugu Sempurna	953	899	1.852
Beliti Jaya	1.190	1.124	2.314
Karya Sakti	1.613	1.609	3.222
Petrans Jaya	798	817	1.615
Karya Mukti	940	938	1.878
Karya Teladan	1.334	1.262	2.596
Temuan Sari	1.266	1.148	2.414
Temuan Jaya	965	897	1.862
Mekarsari	612	530	1.142
Mangan Jaya	1.229	1.090	2.319
Lubuk Muda	854	854	1.708
Sukamenang	438	422	860
<b>Muara Kelingi</b>	<b>23.636</b>	<b>22.624</b>	<b>46.260</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk (per km<sup>2</sup>) Population Density per sq.km<sup>2</sup></b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binjai	1,98	15,92	103,55
Pulau Panggung	3,15	25,99	104,92
Mandi Aur	5,06	66,16	106,71
Tanjung Lama	3,30	52,35	100,79
Muara Kelingi	8,79	298,60	100,64
Lubuk Tua	12,70	85,57	103,85
Mambang	6,43	61,23	100,61
Bingin	3,41	24,61	110,12
Marga Sakti	3,76	82,66	108,13
Tugu Sempurna	4,00	97,83	106,01
Beliti Jaya	5,00	135,24	105,87
Karya Sakti	6,96	111,33	100,25
Petrans Jaya	3,49	84,11	97,67
Karya Mukti	4,06	71,14	100,21
Karya Teladan	5,61	162,96	105,71
Temuan Sari	5,22	199,50	110,28
Temuan Jaya	4,03	195,38	107,58
Mekarsari	2,47	74,45	115,47
Mangan Jaya	5,01	314,65	112,75
Lubuk Muda	3,69	28,88	100,00
Sukamenang	1,86	40,04	103,79
<b>Muara Kelingi</b>	<b>100</b>	<b>71,63</b>	<b>104,47</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Data Konsolidasi Kemendagri Semester I Tahun 2024/*Department of Population and Civil Registration, Consolidated Data from Ministry of Interior, First Semester of 2024*



**Tabel** 3.2  
**Table**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Muara Kelingi, 2024**  
*Population by Age Groups and Sex in Muara Kelingi District, 2024*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–14	...	...	...
15–64	...	...	...
65+	...	...	...
<b>Muara Kelingi</b>	<b>23.636</b>	<b>22.624</b>	<b>46.260</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Data Konsolidasi Kemendagri Semester I Tahun 2024/Department of Population and Civil Registration, Consolidated Data from Ministry of Interior, First Semester of 2024



# BAB 4

Chapter 4



## SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

*Solution and Welfare*

### INSURANCE POLICY





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

**TECHNICAL NOTES**

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**5. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

**6. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**7. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

*education*

**5. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

**6. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

**7. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

**8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

**8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

**9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

**9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

**10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

**10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. *Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 12. *Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. *Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).



**ULASAN****DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun 2023 Kecamatan Muara Kelingi memiliki Jumlah sekolah sebanyak 81 sekolah yang terdiri atas 21 Taman Kanak-Kanak (TK), 6 Raudatul Athfal (RA), 34 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 4 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 4 Sekolah Menengah Atas (SMA), 3 Madrasah Aliyah (MA) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

**KESEHATAN**

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, dan apotek adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di Kecamatan Muara Kelingi. Pada tahun 2021, ada 1 poliklinik, 2 puskesmas, dan 1 apotek di Kecamatan Muara Kelingi.

**EDUCATION**

*In the field of education, variables such as the number of school buildings, the number of students and the number of teachers are often displayed to describe the educational situation. For example, the last two variables above can be used to calculate student-teacher ratios.*

*In 2023 Muara Kelingi District has 81 school buildings consisting of 21 Kindergarten, 6 Raudatul Athfal, 34 Elementary Schools (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 7 Junior High Schools (SMP), 4 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 4 High Schools (SMA), 3 Madrasah Aliyah (MA), and 1 Vocational High School (SMK).*

**HEALTH**

*Health facilities such as hospital, polyclinic, public health centers and pharmacy are some of the variables that can indicate the achievement of health development in Muara Kelingi District. In 2021, there is 1 polyclinic, 2 public health centers and 1 pharmacy in Muara Kelingi District.*

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Muara Kelingi District, 2019–2021**

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019 <sup>2</sup>	2020 <sup>2</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	21	21	21
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	2	3	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	7	7	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	4	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	4	4	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	3	3	3
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	–	–	–

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: <sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.1.2**  
**Table**

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di  
Kecamatan Muara Kelingi, 2023/2024**  
**Number of Schools by Educational Level in Muara Kelingi  
District, 2023/2024**

<b>Tingkat Pendidikan Educational Level</b>	<b>Negeri/Public</b>	<b>Swasta/Private</b>	<b>Jumlah/Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak–Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	1	20	21
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	–	6	6
Sekolah Dasar (SD) <sup>1,3,4</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	34	–	34
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1,3,4</sup> / Junior High Schools <sup>1</sup>	7	–	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	1	3	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1,3,4</sup> /Senior High Schools <sup>1,3,4</sup>	4	–	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1,3,4</sup> Vocational High Schools <sup>1,3,4</sup>	1	–	1
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	1	2	3

Catatan/Note: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

<sup>4</sup> Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/  
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

**Tabel 4.1.3** Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023/2024  
**Table** Number of Teachers by Educational Level in Muara Kelingi District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(4)	(5)
Taman Kanak–Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	7	52	59
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	–	34	34
Sekolah Dasar (SD) <sup>1,3,4</sup> Elementary Schools <sup>1,3</sup>	349	–	349
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	8	8
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1,3,4</sup> Junior High Schools <sup>1,3,4</sup>	105	–	105
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	39	45	84
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1,3,4</sup> /Senior High Schools <sup>1,3</sup>	106	–	106
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1,3,4</sup> Vocational High Schools <sup>1,3,4</sup>	25	–	25
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	30	42	72

Catatan/Note: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

<sup>4</sup> Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data

**Tabel 4.1.4** Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2023/2024  
**Table** Number of Pupils by Educational Level in Muara Kelingi District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	84	543	627
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	–	178	178
Sekolah Dasar (SD) <sup>1,3,4</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	5.162	–	5.162
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	48	48
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1,3,4</sup> / Junior High Schools <sup>1,3,4</sup>	1.572	–	1.572
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	324	310	634
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1,3,4</sup> / Senior High Schools <sup>1,3,4</sup>	1.213	–	1.213
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1,3,4</sup> Vocational High Schools <sup>1,3,4</sup>	228	–	228
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	316	202	518

Sumber/Source: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

<sup>4</sup> Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data

**Tabel** 4.1.5  
**Table**

**Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**

*Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages/ Kelurahan for which there are no Educational Facilities by Villages/Kelurahan and Levels of Education in Muara Kelingi District 2021*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Kelurahan</i>	SD <i>Primary School</i>	MI <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTs <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai	–	Mudah	–	Mudah
Pulau Panggung	–	–	–	Mudah
Mandi Aur	–	Mudah	Mudah	Mudah
Tanjung Lama	–	Mudah	Mudah	Mudah
Muara Kelingi	–	Mudah	–	–
Lubuk Tua	–	–	–	–
Mambang	–	Mudah	Mudah	Mudah
Bingin	–	Mudah	Mudah	Mudah
Marga Sakti	–	Mudah	Mudah	–
Tugu Sempurna	–	Mudah	–	Mudah
Beliti Jaya	–	Mudah	Mudah	Mudah
Karya Sakti	–	Mudah	–	Mudah
Petrans Jaya	–	Mudah	Mudah	–
Karya Mukti	–	Mudah	Mudah	Mudah
Karya Teladan	–	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Sari	–	Mudah	–	Mudah
Temuan Jaya	–	Mudah	Mudah	Mudah
Mekarsari	–	Mudah	Mudah	Mudah
Mangan Jaya	–	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Muda	–	Mudah	Mudah	Mudah
Sukamenang	–	Mudah	Mudah	Mudah
<b>Muara Kelingi</b>				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

<b>Desa/Kelurahan Villages/ Kelurahan</b>	<b>SMA Senior High School</b>	<b>MA Madrasah Aliyah</b>	<b>SMK Vovcational School</b>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi Academies / Universities</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Pulau Panggung	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Mandi Aur	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Tanjung Lama	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Muara Kelingi	–	–	Sangat Mudah	Mudah
Lubuk Tua	Mudah	–	Mudah	Mudah
Mambang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Bingin	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Marga Sakti	Mudah	–	Mudah	Mudah
Tugu Sempurna	–	Mudah	Mudah	Sulit
Beliti Jaya	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Karya Sakti	–	Mudah	Mudah	Sulit
Petrans Jaya	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Karya Mukti	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Karya Teladan	–	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Sari	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Jaya	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Mekarsari	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Mangan Jaya	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Muda	Mudah	Mudah	–	Mudah
Sukamenang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
<b>Muara Kelingi</b>				

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Muara Kelingi District, 2019–2021**

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019 <sup>2</sup>	2020 <sup>2</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	1	1	1
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	2	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	2	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	–	–	1

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: <sup>2</sup>Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**Tabel** 4.2.2  
**Table**

**Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2020**  
**Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2020**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Binjai	1
Pulau Panggung	–
Mandi Aur	–
Tanjung Lama	–
Muara Kelingi	–
Lubuk Tua	–
Mambang	–
Bingin	–
Marga Sakti	3
Tugu Sempurna	1
Beliti Jaya	–
Karya Sakti	–
Petrans Jaya	–
Karya Mukti	–
Karya Teladan	–
Temuan Sari	–
Temuan Jaya	–
Mekarsari	–
Mangan Jaya	–
Lubuk Muda	–
Sukamenang	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 4.2.3  
**Table**

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
*Easy to Achieve The Closest Health Facility for Villages/ Kelurahan that There are No Health Facilities by Villages/ Kelurahan and by Health Facilities in Muara Kelingi District, 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages/Kelurahan</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>	<b>Poliklinik</b> <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai	Mudah	Mudah	Mudah
Pulau Panggung	Sulit	Sulit	Mudah
Mandi Aur	Mudah	Mudah	Mudah
Tanjung Lama	Mudah	Mudah	Mudah
Muara Kelingi	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Lubuk Tua	Mudah	Mudah	Mudah
Mambang	Mudah	Mudah	Mudah
Bingin	Mudah	Mudah	Mudah
Marga Sakti	Mudah	Mudah	Mudah
Tugu Sempurna	Sulit	Sulit	Mudah
Beliti Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Karya Sakti	Mudah	Mudah	Mudah
Petrans Jaya	Sulit	Sulit	Mudah
Karya Mukti	Sulit	Sulit	Mudah
Karya Teladan	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Sari	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Mekarsari	Mudah	Mudah	Mudah
Mangan Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Muda	Mudah	Mudah	–
Sukamenang	Mudah	Mudah	Mudah
<b>Muara Kelingi</b>			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>Inpatient</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Hospitalization</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Binjai	Mudah	Sulit	Mudah
Pulau Panggung	Mudah	Mudah	Mudah
Mandi Aur	Mudah	Mudah	Mudah
Tanjung Lama	Mudah	Mudah	Mudah
Muara Kelingi	–	Mudah	–
Lubuk Tua	Mudah	Mudah	Mudah
Mambang	Mudah	Mudah	Mudah
Bingin	Mudah	Mudah	Mudah
Marga Sakti	Mudah	Mudah	Mudah
Tugu Sempurna	Mudah	Mudah	Mudah
Beliti Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Karya Sakti	Mudah	–	Mudah
Petrans Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Karya Mukti	Mudah	Mudah	Mudah
Karya Teladan	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Sari	Mudah	Mudah	Mudah
Temuan Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Mekarsari	Mudah	Mudah	Mudah
Mangan Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Muda	Mudah	Mudah	Mudah
Sukamenang	Mudah	Mudah	Mudah
<b>Muara Kelingi</b>			

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

### 4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

**Tabel 4.3.1** Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Muara Kelingi District, 2019–2021**

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019 <sup>2</sup>	2020 <sup>2</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	–	–	–
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	–	–	3
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	–	–	–
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	–	–	–
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	–	–	–
Sumur/ <i>Well</i>	8	8	18
Mata Air/ <i>Spring</i>	–	–	–
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	–	–	–
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	–	–	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: <sup>2</sup>Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 4.3.2  
**Table**

**Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
**Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Muara Kelingi District, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>		Jumlah <i>Total</i>	Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non-PLN <i>Non-State Electricity Company</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai	267	–	267	–
Pulau Panggung	425	–	425	–
Mandi Aur	633	–	633	2
Tanjung Lama	403	–	403	2
Muara Kelingi	1.200	–	1.200	3
Lubuk Tua	1.580	–	1.580	–
Mambang	729	–	729	–
Bingin	477	–	477	–
Marga Sakti	484	–	484	1
Tugu Sempurna	485	–	485	5
Beliti Jaya	620	–	620	–
Karya Sakti	928	–	928	–
Petrans Jaya	478	–	478	–
Karya Mukti	558	–	558	–
Karya Teladan	685	–	685	–
Temuan Sari	560	–	560	35
Temuan Jaya	473	–	473	–
Mekarsari	270	–	270	–
Mangan Jaya	500	–	500	6
Lubuk Muda	462	–	462	6
Sukamenang	250	–	250	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>12.467</b>	<b>–</b>	<b>12.467</b>	<b>60</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.3.3** Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Muara Kelingi District, 2019–2021**

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2019 <sup>2</sup>	2020 <sup>2</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	13	13	12
Listrik Non–Pemerintah/ <i>Non–State Electricity</i>	1	1	3
Non Listrik/ <i>Non–Electric</i>	–	2	–

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/*Source*: <sup>2</sup>Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel** 4.3.4  
**Table**

**Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Muara Kelingi, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Muara Kelingi District, 2019–2021**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019 <sup>2</sup>	2020 <sup>2</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jamban/Toilet</b>			
Sendiri/Private	21	20	20
Bersama/Shared	–	–	–
Umum/Public	–	1	1
<b>Bukan Jamban/Non-Toilet</b>	–	–	–
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: <sup>2</sup>Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel**  
**Table** 4.3.5

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
**Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Muara Kelingi District, 2021**

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2023
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	–
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg–LPG</i>	–
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg–LPG</i>	1
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg–LPG</i>	20
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	–
Biogas/ <i>Biogas</i>	–
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	–
Briket/ <i>Briquettes</i>	–
Arang/ <i>Charcoal</i>	–
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>21</b>

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



#### 4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021  
**Table 4.4.1** Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai	1	–	–	–	–	–
Pulau Panggung	1	3	–	–	–	–
Mandi Aur	5	3	–	–	–	–
Tanjung Lama	3	2	–	–	–	–
Muara Kelingi	5	5	–	–	–	–
Lubuk Tua	9	9	2	1	–	–
Mambang	3	4	–	–	1	–
Bingin	2	3	–	–	–	–
Marga Sakti	3	6	–	–	–	–
Tugu Sempurna	3	5	1	1	5	–
Beliti Jaya	3	7	–	1	–	–
Karya Sakti	8	5	1	–	–	–
Petrans Jaya	3	7	–	–	–	–
Karya Mukti	3	5	–	–	–	–
Karya Teladan	1	9	1	–	–	–
Temuan Sari	3	9	1	–	–	–
Temuan Jaya	2	8	1	–	–	–
Mekarsari	1	7	1	1	–	–
Mangan Jaya	1	6	1	–	1	–
Lubuk Muda	3	5	1	–	–	–
Sukamenang	2	4	–	1	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>65</b>	<b>112</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>–</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 4.4.2  
**Table**

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Muara  
Kelingi, 2020**  
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan  
and Type of Natural Disaster in Muara Kelingi District, 2020*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earthquake</i>	<b>Tsunami</b> <i>Tsunami</i>	<b>Gunung Meletus</b> <i>Volcanic Eruption</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai	–	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–	–
Tanjung Lama	–	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–	–
Lubuk Tua	–	–	–	–
Mambang	–	–	–	–
Bingin	–	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–	–
Mekarsari	–	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–	–
Sukamenang	–	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai	1	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–	–
Tanjung Lama	1	–	–	–
Muara Kelingi	1	–	–	–
Lubuk Tua	–	–	–	–
Mambang	1	–	–	–
Bingin	1	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–	–
Temuan Sari	–	–	1	–
Temuan Jaya	–	–	–	–
Mekarsari	1	–	1	–
Mangan Jaya	–	–	–	–
Lubuk Muda	1	–	–	–
Sukamenang	1	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>7</b>	<b>–</b>	<b>2</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon</b>	<b>Gelombang Pasang Tidal Wave</b>	<b>Abrasi Abrasion</b>
(1)	(10)	(11)	(12)
Binjai	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–
Tanjung Lama	1	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Lubuk Tua	–	–	–
Mambang	–	–	–
Bingin	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–
Mekarsari	1	–	–
Mangan Jaya	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–
Sukamenang	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>2</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 4.4.3  
**Table**

**Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Muara Kelingi, 2020**  
*Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Muara Kelingi District, 2020*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai	–	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–	–
Tanjung Lama	–	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–	–
Lubuk Tua	–	–	–	–
Mambang	–	–	–	–
Bingin	–	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–	–
Mekarsari	–	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–	–
Sukamenang	–	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Banjir Floods</b>	<b>Banjir Bandang Flash Floods</b>	<b>Kekeringan Drought</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai	–	–	–	–
Pulau Pangung	–	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–	–
Tanjung Lama	–	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–	–
Lubuk Tua	–	–	–	–
Mambang	–	–	–	–
Bingin	–	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–	–
Mekarsari	–	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–	–
Sukamenang	–	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Binjai	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–
Tanjung Lama	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Lubuk Tua	–	–	–
Mambang	–	–	–
Bingin	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–
Mekarsari	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–
Sukamenang	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel** 4.4.4  
**Table**

**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**

*Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System</b>	<b>Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Pulau Panggung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mandi Aur	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tanjung Lama	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Muara Kelingi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Lubuk Tua	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mambang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Bingin	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Marga Sakti	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tugu Sempurna	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Beliti Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Karya Sakti	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Petrans Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Karya Mukti	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Karya Teladan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Temuan Sari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Temuan Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mekarsari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mangan Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Lubuk Muda	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sukamenang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
<b>Muara Kelingi</b>			



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Binjai	Tidak Ada	Tidak Ada
Pulau Panggung	Tidak Ada	Tidak Ada
Mandi Aur	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanjung Lama	Tidak Ada	Tidak Ada
Muara Kelingi	Tidak Ada	Tidak Ada
Lubuk Tua	Tidak Ada	Tidak Ada
Mambang	Tidak Ada	Tidak Ada
Bingin	Tidak Ada	Tidak Ada
Marga Sakti	Tidak Ada	Tidak Ada
Tugu Sempurna	Tidak Ada	Tidak Ada
Beliti Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
Karya Sakti	Tidak Ada	Tidak Ada
Petrans Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
Karya Mukti	Tidak Ada	Tidak Ada
Karya Teladan	Tidak Ada	Tidak Ada
Temuan Sari	Tidak Ada	Tidak Ada
Temuan Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
Mekarsari	Tidak Ada	Ada
Mangan Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
Lubuk Muda	Tidak Ada	Tidak Ada
Sukamenang	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Muara Kelingi</b>		

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel**  
**Table** 4.4.5

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
**Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Muara Kelingi District, 2021**

Jenis Olahraga Type of Sport	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga Condition of Sport Facilities/Fields			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga No Sport Facilities/ Fields
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/Soccer	9	4	4	4
Bola Voli/Volley Ball	18	2	1	–
Bulu Tangkis/Badminton	14	2	–	5
Bola Basket/Basket Ball	2	–	–	19
Tenis Lapangan/Court Tennis	–	–	–	21
Tenis Meja/Table Tennis	7	–	–	14
Futsal	7	2	–	12
Renang/Swimming	–	–	–	21
Bela Diri/ Martial Arts	6	–	–	15
Bilyard/ Billiards	–	–	–	21
Fitnes, Aerobik, dll/Fitness, Aerobics, etc	–	–	–	21
Lainnya/Others	–	–	–	21

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

# BAB 5

Chapter 5

## PERTANIAN

Agriculture





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
  7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

**9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

**9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 13. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
- 14. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/



ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

- 15. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 15. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 16. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17. Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17. Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water,

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

**19. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

**20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

**21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

**22. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

*coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

**19. Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

**20. Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

**21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

**22. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 25. Hutan Konservasi terdiri dari:**  
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);  
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);  
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak** karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
- 23. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Conservation Forest is divided into:**  
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;  
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);  
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
- 26. Critical land refers to a piece of land severely damaged** due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*slight critical, potential critical, and normal condition.*

**27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

**27. Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

**28. Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**28. Commercial utilization of timber as forest product** is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

**29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

**29. The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 30. *The main product of commercial forest operation is log.*** *The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material.*** *The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.***

- 33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 33. Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
- 34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 34. Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://musirawaskab.go.id>

**ULASAN**

Kecamatan Muara Kelingi memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2023, produksi sayuran tertinggi yaitu Ketimun sebesar 1.206 kuintal dan produksi buah-buahan tahunan terbesar yaitu buah Durian sebesar 15.386 kuintal.

Produksi tanaman biofarmaka tertinggi di Kecamatan Muara Kelingi pada tahun 2023 yaitu tanaman jahe sebesar 2.335 kg.

**DESCRIPTION**

*Muara Kelingi District has a variety of production of horticultural crops such as vegetables and fruits. In 2023, highest vegetable production is Cucumber by 1,206 quintal and highest fruits production of annual fruit is Durian fruit by 15,386 quintal.*

*Highest medicinal plant production in Muara Kelingi District in 2023 is ginger by 2,335 kg.*

## 5.1 HORTIKULTURA

### HORTICULTURE

**Tabel 5.1.1** Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (ha), 2020–2023  
**Table** Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muara Kelingi District (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2	10	10	10
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	...	–	8	2
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	...	8	11	18
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	5	–	5	12
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	9	–	1	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	8	10	16	11
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	5	...	...	...
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	...	...	...
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	...	...	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	19	13	18	17
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	11	24	16	9
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	15	8	16	19
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	...	...	...	...
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	7	6	11	14
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	–	–
<b>Buah–buahan/ Fruits :</b>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	...	...	...
Melon/ <i>Melon</i>	–	–	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	26	20	25	22
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.1.2**      **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (kuintal), 2020–2023**  
**Table**              **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muara Kelingi District (kuintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	67	1.070	557	800
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	...	–	524	34
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	...	540	688	1.205
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	43	–	256	601
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	113	–	65	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	65	342	402	363
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	...	–	524	34
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	...	...	...
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	...	...	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	268	953	1.249	937
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	268	1.182	779	448
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	308	649	1.176	1.206
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	...	...	...
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	273	518	826	932
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	–	–
<b>Buah–buahan/ Fruits :</b>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	...	...	...
Melon/ <i>Melon</i>	–	–	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1.486	2.621	2.855	2.592
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.1.3** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (m<sup>2</sup>), 2020–2023  
**Table** Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (m<sup>2</sup>), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	...	...	...
Jahe/ Ginger	1.000	650	1.050	850
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–	...	...	...
Kencur/ East Indian Galangal	450	250	825	690
Kunyit/ Turmeric	675	450	575	650
Laos/Lengkuas/ Galanga	310	150	–	376
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	150	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	250	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.4**      **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (kg), 2020–2023**  
**Table**              **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	...	...	...
Jahe/ Ginger	3.520	2.480	3.437	2.335
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–	...	...	...
Kencur/ East Indian Galangal	1.128	570	2.053	1.436
Kunyit/ Turmeric	1.726	1.300	1.755	1.976
Laos/Lengkuas/ Galanga	1.243	570	–	1.441
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	300	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	600	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.5** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (m<sup>2</sup>), 2020–2023  
**Table** Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muara Kelingi District (m<sup>2</sup>), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	...	...	...
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	...	...	...
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	...	...	...
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	...	...	...
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	...	...	...
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	...	...	...
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	...	...	...
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	...	...	...
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	...	...	...
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	...	...	...
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.6**      **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di**  
**Table**            **Kecamatan Muara Kelingi (tangkai), 2020–2023**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muara**  
**Kelingi District (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	...	...	...
<i>Aglaonema/Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
<i>Anggrek/Orchid</i>	...	–	–	–
<i>Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
<i>Anthurium Daun/Laceleaf</i>	–	...	...	...
<i>Anyelir/Carnation</i>	–	...	...	...
<i>Caladium/Heart of Jesus</i>	–	...	...	...
<i>Cordyline/Cordyline</i>	–	–	–	–
<i>Diffenbachia/Dumb canes</i>	–	...	...	...
<i>Dracaena/Dracaena</i>	–	–	–	–
<i>Euphorbia/Spurges</i>	–	...	...	...
<i>Gladiol/Gladiol</i>	–	...	...	...
<i>Herbras/Gerbera</i>	–	–	–	–
<i>Krisan/Chrysantemum</i>	–	–	–	–
<i>Mawar/Rose</i>	–	–	–	–
<i>Melati/Jasmine</i>	–	–	–	–
<i>Monstera/Swiss cheese plant</i>	–	...	...	...
<i>Pakis/Fern</i>	–	–	–	–
<i>Palem/Palm</i>	–	–	–	–
<i>Pedang-pedangan/Sansevieria</i>	–	–	–	–
<i>Pisang–pisangan/Heliconia</i>	–	–	–	–
<i>Philodendron/Philodendron</i>	–	–	–	–
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	–	–	–	–
<i>Soka/Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.7**      **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Kelingi (kuintal), 2020–2023\***  
**Table**              **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muara Kelingi District (kuintal), 2020–2023\***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	936	940	1.078	5.405
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	182	170	171	275
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	15.224	2.767	–	–
Durian/ <i>Durian</i>	39.777	2.982	–	15.386
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	863	640	254	262
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	4.513	1.585	1.269	1.422
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	–	–	–	–
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	22.427	1.106	830	748
Jeruk/ <i>Orange</i> ( <i>Tangerine</i> + <i>Pomelo</i> )	...	...	...	...
Mangga/ <i>Mango</i>	4.433	1.064	–	1.271
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	211	172	–	–
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	...	...	...
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	8.968	4.113	2.248	1.753
Nenas/ <i>Pineapple</i>	390	37	54	71
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.281	1.032	2.162	1.813
Pisang/ <i>Banana</i>	17.267	3.711	3.713	7.301
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	16.925	8.356	–	2.500
Salak/ <i>Salacca</i>	129	13	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	697	316	414	202
Sirsak/ <i>Soursop</i>	315	165	–	108
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	870	635	625	426
<b>Sayuran/Vegetables</b>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	505	206	198	477
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	41	145	166	154
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	183	289	–	198

Catatan/Note: \*Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Muara Kelingi, 2020–2023\*  
**Table** *Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Muara Kelingi District, 2020–2023\**

Jenis Tanaman Type of Crops	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/Oil Palm	112.748,00	117.218,00	...	145.708,00
Kelapa/Coconut	4.108,00	2.835,00	...	2.745,00
Karet/Rubber	162.080,00	157.820,00	...	132.380,00
Kopi/Coffee	285,00	295,00	...	275,00
Kakao/Cocoa	262,50	275,00	...	445,00
Tebu/Sugar cane	81,00	55,50	...	1,50
Teh/Tea	–	–	...	...
Tembakau/Tobacco	–	–	...	...

Catatan/Note: \* Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

**Tabel 5.2.2**      **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman**  
**Table**              **(kuintal)<sup>r</sup> di Kecamatan Muara Kelingi, 2020–2023\***  
**Production of Estate Crops by Type of Crops (quintal)<sup>r</sup> in**  
**Muara Kelingi District, 2020–2023\***

Jenis Tanaman Type of Crops	2020 <sup>r</sup>	2021 <sup>r</sup>	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	363.880	383.465	...	415.636,50
Kelapa/ <i>Coconut</i>	3.668	3.468	...	3.057,60
Karet/ <i>Rubber</i>	140.151	139.371	...	137.005,50
Kopi/ <i>Coffee</i>	375	375	...	293,20
Kakao/ <i>Cocoa</i>	110	110	...	117,60
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	4.995	3.414	...	–
Teh/ <i>Tea</i>	–	–	...	...
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	–	–	...	...

Catatan/Note: <sup>r</sup> Angka Perbaikan /*Improvement Numbers*

\* Angka Sementara/*Temporary Numbers*

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*



# BAB 6

Chapter 6

## **PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI**

*Tourism, Transportation, and  
Communication*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Data panjang jalan negara dan jalan provinsi** bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
  6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
  7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  8. **Sumber data transportasi** berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
  9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system
5. **Data on length of state and provincial roads** were taken from the Public Works Department.
  6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
  8. **Data on transportation** are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.
  9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
  10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other



kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

*electromagnetic system.*

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar–standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana–mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e–

(SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

*mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

**ULASAN**

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Sarana transportasi di Kecamatan Muara Kelingi yaitu jalur darat dengan kondisi jalan darat antar desa sudah di aspal dan bisa dilalui oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 sepanjang tahun.

Keberadaan angkutan umum antar desa ada trayek tetap. Telekomunikasi di Kecamatan Muara Kelingi sudah didukung dengan keberadaan 14 menara telepon seluler, serta adanya layanan komunikasi dari jasa telepon seluler dengan kekuatan sinyal yang bervariasi, dari yang masih lemah hingga sangat kuat.

**DESCRIPTION**

*Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper. The means of transportation in Muara Kelingi District are land routes with the condition of land roads between villages already paved and can be traversed by 2-wheeled and 4-wheeled vehicles throughout the year.*

*The existence of inter-village public transportation is existing a fixed route. Telecommunications in Muara Kelingi District is supported by the presence of 14 cell phone towers, as well as the existence of communication services from cellular phone services with varying signals, from weak to very strong signals.*

## 6.1 PARIWISATA TOURISM

**Tabel 6.1.1** Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Muara Kelingi, 2021  
**Table 6.1.1** Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Muara Kelingi District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Binjai	–	–
Pulau Panggung	–	–
Mandi Aur	–	–
Tanjung Lama	–	–
Muara Kelingi	–	–
Lubuk Tua	–	–
Mambang	–	–
Bingin	–	–
Marga Sakti	–	–
Tugu Sempurna	–	–
Beliti Jaya	–	–
Karya Sakti	–	–
Petrans Jaya	–	–
Karya Mukti	–	–
Karya Teladan	–	–
Temuan Sari	–	–
Temuan Jaya	–	–
Mekarsari	–	–
Mangan Jaya	–	–
Lubuk Muda	–	–
Sukamenang	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

## 6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel**  
**Table** 6.2.1

**Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
***Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021***

<b>Desa/Kelurahan</b> <b><i>Village/Kelurahan</i></b>	<b>Jenis Prasarana Transportasi</b> <b><i>Type of Transportation Infrastructure</i></b>	<b>Keberadaan Angkutan Umum</b> <b><i>Availability of Public Transportation</i></b>
(1)	(2)	(3)
Binjai	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Pulau Panggung	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Mandi Aur	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Tanjung Lama	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Muara Kelingi	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Lubuk Tua	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Mambang	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Bingin	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Marga Sakti	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Tugu Sempurna	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Beliti Jaya	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Karya Sakti	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Petrans Jaya	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Karya Mukti	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Karya Teladan	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Temuan Sari	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Temuan Jaya	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Mekarsari	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Mangan Jaya	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Lubuk Muda	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Sukamenang	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas</b> <i>Type of The Widest Road Surface</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih</b> <i>Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
Binjai	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pulau Panggung	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Mandi Aur	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Tanjung Lama	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Muara Kelingi	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Lubuk Tua	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Mambang	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Bingin	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Marga Sakti	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Tugu Sempurna	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Beliti Jaya	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Karya Sakti	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Petrans Jaya	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Karya Mukti	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu (Ketika Turun Hujan, Pasang, dll.)
Karya Teladan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Temuan Sari	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Temuan Jaya	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Mekarsari	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Mangan Jaya	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Lubuk Muda	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sukamenang	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**6.3 KOMUNIKASI  
COMMUNICATION**

**Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
*Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office</b>	<b>Pos Keliling Mobile Portal Service</b>	<b>Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pulau Panggung	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Mandi Aur	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Tanjung Lama	Tidak ada	Tidak ada	Beroperasi
Muara Kelingi	Beroperasi	Ada	Beroperasi
Lubuk Tua	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Mambang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bingin	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Marga Sakti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Tugu Sempurna	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Beliti Jaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Karya Sakti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Petrans Jaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Karya Mukti	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Karya Teladan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Temuan Sari	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Temuan Jaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Mekarsari	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Mangan Jaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Lubuk Muda	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Sukamenang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<b>Muara Kelingi</b>			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 6.3.2** Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021  
**Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Muara Kelingi District, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Binjai	–	1
Pulau Panggung	–	1
Mandi Aur	1	2
Tanjung Lama	–	2
Muara Kelingi	3	4
Lubuk Tua	1	3
Mambang	2	2
Bingin	–	2
Marga Sakti	1	1
Tugu Sempurna	–	2
Beliti Jaya	1	2
Karya Sakti	1	1
Petrans Jaya	1	1
Karya Mukti	1	2
Karya Teladan	–	1
Temuan Sari	1	2
Temuan Jaya	–	2
Mekarsari	–	3
Mangan Jaya	1	1
Lubuk Muda	–	2
Sukamenang	–	2
<b>Muara Kelingi</b>	<b>14</b>	<b>39</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**Tabel**  
**Table** 6.3.3

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet  
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan  
Muara Kelingi, 2021**  
*The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan  
in Muara Kelingi District, 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Kekuatan Sinyal Telepon Seluler</b> <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	<b>Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler</b> <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai	Sinyal Lemah	Tidak ada sinyal internet
Pulau Panggung	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Mandi Aur	Sinyal Lemah	4G/LTE
Tanjung Lama	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS/G/H/H+/EVDO
Muara Kelingi	Sinyal Kuat	4G/LTE
Lubuk Tua	Sinyal Kuat	4G/LTE
Mambang	Sinyal Lemah	4G/LTE
Bingin	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS/G/H/H+/EVDO
Marga Sakti	Sinyal Kuat	4G/LTE
Tugu Sempurna	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS/G/H/H+/EVDO
Beliti Jaya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Karya Sakti	Sinyal Kuat	4G/LTE
Petrans Jaya	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Karya Mukti	Sinyal Kuat	4G/LTE
Karya Teladan	Sinyal Lemah	Tidak ada sinyal internet
Temuan Sari	Sinyal Kuat	4G/LTE
Temuan Jaya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Mekarsari	Sinyal Kuat	4G/LTE
Mangan Jaya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Lubuk Muda	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sukamenang	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
<b>Muara Kelingi</b>		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



# BAB 7

Chapter 7

## PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

Banking, Cooperative, and Trade





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Data statistik perbankan** bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Banking statistics** are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.
2. **The “broad money (M1)” in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
3. **The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity”** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.
4. **Currency** consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
5. **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
6. **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.

7. **Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah** terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. **Statistics of foreign and domestic investments approved by government** are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

**ULASAN**

Selain perbankan, pilar utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Musi Rawas adalah koperasi. Pada tahun 2021 sarana lembaga keuangan di Kecamatan Muara Kelingi terdiri dari 1 Bank Umum swasta dan 9 Koperasi.

Jumlah pasar di Kecamatan Muara Kelingi sebanyak 14, ada 2 kelompok pertokoan, 2 minimarket and 10 restoran pada tahun 2021. Sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Muara Kelingi terdiri dari pasar, kelompok pertokoan, minimarket, rumah makan dan warung/kedai makanan.

**DESCRIPTION**

*In addition to banking, the main pillar of the community's economy in Musi Rawas Regency is cooperatives. In 2021, Financial institution facilities consist of 1 Private Bank and 9 Cooperatives Still Active in Muara Kelingi District.*

*The number of markets in Muara Kelingi District is 14, there is 2 shopping group 2 minimarket and 10 restaurant in 2021. Economic advice and infrastructure in Muara Kelingi District consists of markets, shopping group, minimarket, restaurant and food stals.*

**Tabel**  
**Table** 7.1

**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
**Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Muara Kelingi District, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–
Mandi Aur	–	–	–
Tanjung Lama	–	–	–
Muara Kelingi	–	1	–
Lubuk Tua	–	–	–
Mambang	–	–	–
Bingin	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–
Mekarsari	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–
Sukamenang	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>–</b>	<b>1</b>	<b>–</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**Tabel** 7.2  
**Table**

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Muara  
Kelingi, 2021**  
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of  
Cooperative in Muara Kelingi District, 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Koperasi Unit Desa (KUD)</b> <i>Village Cooperative Unit</i>	<b>Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)</b> <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai	–	–
Pulau Panggung	1	–
Mandi Aur	–	–
Tanjung Lama	–	–
Muara Kelingi	–	–
Lubuk Tua	–	–
Mambang	–	–
Bingin	–	–
Marga Sakti	–	–
Tugu Sempurna	1	–
Beliti Jaya	1	–
Karya Sakti	1	–
Petrans Jaya	1	–
Karya Mukti	–	–
Karya Teladan	–	–
Temuan Sari	–	–
Temuan Jaya	–	–
Mekarsari	–	–
Mangan Jaya	–	–
Lubuk Muda	–	–
Sukamenang	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>5</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative</b>	<b>Koperasi Lainnya Other Cooperative</b>
(1)	(4)	(5)
Binjai	–	–
Pulau Panggung	–	–
Mandi Aur	–	–
Tanjung Lama	–	–
Muara Kelingi	–	–
Lubuk Tua	1	–
Mambang	–	–
Bingin	–	–
Marga Sakti	–	1
Tugu Sempurna	–	–
Beliti Jaya	–	–
Karya Sakti	–	–
Petrans Jaya	–	–
Karya Mukti	–	–
Karya Teladan	2	–
Temuan Sari	–	–
Temuan Jaya	–	–
Mekarsari	–	–
Mangan Jaya	–	–
Lubuk Muda	–	–
Sukamenang	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 7.3  
**Table**

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Muara Kelingi, 2021**  
**Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Muara Kelingi District, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	1
Mandi Aur	–	–	–
Tanjung Lama	–	–	–
Muara Kelingi	2	1	1
Lubuk Tua	–	–	1
Mambang	–	–	–
Bingin	–	–	–
Marga Sakti	–	–	1
Tugu Sempurna	–	1	–
Beliti Jaya	–	–	1
Karya Sakti	–	1	–
Petrans Jaya	–	–	1
Karya Mukti	–	–	1
Karya Teladan	–	–	1
Temuan Sari	–	1	–
Temuan Jaya	–	–	–
Mekarsari	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	1
Lubuk Muda	–	–	–
Sukamenang	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building</b>	<b>Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binjai	–	–	–
Pulau Panggung	–	–	–
Mandi Aur	–	–	2
Tanjung Lama	–	–	1
Muara Kelingi	1	2	5
Lubuk Tua	–	–	–
Mambang	–	–	2
Bingin	–	–	–
Marga Sakti	–	–	–
Tugu Sempurna	–	–	–
Beliti Jaya	–	–	–
Karya Sakti	–	–	–
Petrans Jaya	–	–	–
Karya Mukti	–	–	–
Karya Teladan	–	–	–
Temuan Sari	–	–	–
Temuan Jaya	–	–	–
Mekarsari	–	–	–
Mangan Jaya	–	–	–
Lubuk Muda	–	–	–
Sukamenang	–	–	–
<b>Muara Kelingi</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>10</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY**

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://musirawaskab.bps.go.id>





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUSI RAWAS  
BPS-STATISTICS MUSI RAWAS REGENCY**

Komplek Perkantoran Pemkab. Musi Rawas Agropolitan Center  
Telp.: (0733) 4540088 Fax.: (0733) 4540088  
Homepage: <http://musirawaskab.bps.go.id>,  
E-mail: [bps1605@bps.go.id](mailto:bps1605@bps.go.id)

ISSN 2723-8741

